



Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja Putri Kelas Xi Di Sma Negeri 3 Temanggung Tahun 2023

Regik Widi Wardani^{1*}, Anggit Eka Ratnawati^{2*}, Desi Darmawati^{*}

1, 2, 3 Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah, Bantul, D.I.Yogyakarta, Indonesia

*regikwidi123@gmail.com, anggiteka253@yahoo.com, desidarmawati1406@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 21, 2023

Accepted August 31, 2023

Published December 30, 2023

Kata Kunci:

Pengetahuan
Remaja Putri
Kehamilan Tidak Diinginkan

Key words:

Knowledge
Young Woman
Unwanted Pregnancy

DOI:

<https://10.48092/jik.v7i2.228>

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kehamilan remaja di Indonesia tergolong tinggi. Menurut laporan Bank Dunia diperkirakan bahwa sebanyak 46,9% dari 1000 remaja di Indonesia berusia 15-19 tahun pernah melahirkan, angka ini sedikit lebih tinggi dari rata-rata Dunia sebesar 42%. Pada tahun 2021 BKKBN menyatakan bahwa dari jumlah penduduk remaja di Indonesia usia (14-19 tahun) terdapat 19,6% kasus kehamilan tidak diinginkan dan sekitar 20% kasus aborsi di Indonesia yang dilakukan oleh remaja. Pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi yang rendah, menjadikan remaja lebih mempercayai mitos bahwa perempuan tidak akan hamil jika melakukan hanya sekali. Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yaitu seluruh siswi kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung dengan jumlah 175 orang dengan besar sampel 63 orang dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan Analisis data penelitian ini menggunakan univariat. Hasil Penelitian : Pengetahuan remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan di SMA Negeri 3 Temanggung dengan kategori baik sebanyak 61 responden (96,8%), kategori cukup sebanyak 2 orang (3,2%), dan kategori kurang sebanyak 0 (0%). Sebagian besar responden adalah remaja akhir sebanyak 43 siswi (68,2%). Kesimpulan: Tingkat pengetahuan remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 61 responden (96,8%).

ABSTRACT

Description of the Level of Knowledge About Unintended Pregnancy in Adolescent Girls

Background: The number of teenage pregnancies in Indonesia is high. According to a World Bank report estimates that as many as 46.9% of 1000 adolescents in Indonesia aged 15-19 years have given birth, this figure is slightly higher than the world average of 42%. In 2021, BKKBN stated that from the total adolescent population in Indonesia aged (14-19 years), there were 19.6% of unwanted pregnancy cases and around 20% of abortion cases in Indonesia carried out by adolescents. Adolescent knowledge of reproductive health is low, making adolescents believe in the myth that women will not get pregnant if they do it only once. Research Objectives: Knowing the picture of the level of knowledge of unwanted pregnancy in grade XI adolescent girls at Public Senior High School 3 Temanggung. Research Methods: This study used a quantitative descriptive method. The population is all Class XI students of Public Senior High School 3 Temanggung with a total of 175 people with a sample size of 63 people with random sampling techniques. The research instruments used questionnaires and the data analysis of this study used univariate. Research Results : Knowledge of young women about unwanted pregnancy in Public Senior High School 3 Temanggung with good category as many as 61 respondents (96.8%), sufficient category as many as 2 people (3.2%), and less category as many as 0 (0%). Most respondents were late adolescent students as many as 43 girl students (68.2%). Conclusion : The level of knowledge of adolescent girl about unwanted pregnancy Class XI in Public Senior High School 3 Temanggung was mostly in the good category as many as 61 respondents (96.8%).

This open access article is under the [CC-BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang juga disebut sebagai masa pubertas (Kusmiran, 2013). Pada masa remaja ini terjadi pematangan organ reproduksi pada remaja. Pada masa remaja, remaja akan mengalami perubahan perkembangan meliputi perubahan pada fisik, psikis dan psikososial (Sofia & Adiyanti, 2013). Pada masa pubertas ini remaja akan merasakan gejala pada dirinya sehingga membuat remaja ingin mencari tahu tentang jati dirinya. Gejala ini yang akan membuat remaja akan melakukan segala sesuatu yang ingin diketahuinya, dan gejala itu akan semakin besar dirasakan pada diri remaja (Haidar & Apsari, 2020).

Masalah remaja yang terjadi akibat kenakalan remaja yaitu salah satunya kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Pada saat ini kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri di Indonesia mencapai angka 19,6% didapatkan dari jumlah penduduk remaja usia (14-19 tahun). Kemudian aborsi ada remaja yang setiap tahun terus meningkat angkanya (BKKBN, 2021).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa dari 200 juta kehamilan pertahun, 38% diantaranya merupakan kehamilan tidak diinginkan. Hal ini menandakan bahwa kasus tersebut perlu perhatian dari seluruh warga dunia. Secara global, diperkirakan bahwa 16 juta anak perempuan berusia 15-19 tahun melahirkan setiap tahun. Kejadian kehamilan remaja banyak terjadi dinegara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk salah satunya Indonesia (WHO, 2017)

Angka kehamilan remaja di Indonesia tergolong tinggi. Menurut laporan dari Bank Dunia memperkirakan bahwa sebanyak 46,9% dari 1.000 remaja perempuan di Indonesia berusia 15-19 tahun pernah melahirkan. Angka ini sedikit lebih tinggi dari rata-rata dunia sebesar 42% dan belum berubah signifikan sejak pertengahan 1990-an. Angka kehamilan remaja di Indonesia ini tergolong tinggi dibandingkan angka kehamilan sebanyak 13,5% di Malaysia dan 12,1% di India pada tahun 2018 (UNICEF, 2020) dan (The World Bank, 2018).

Pada bulan juni 2020 BKKBN menyatakan angka kehamilan tidak diinginkan di Indonesia mencapai 17,5%. Menurut BKKBN tahun 2021 diketahui bahwa dari jumlah penduduk remaja di Indonesia usia (14-19 tahun) terdapat 19,6% kasus kehamilan tidak diinginkan dan sekitar 20% kasus aborsi di Indonesia yang dilakukan oleh remaja (BKKBN, 2021).

Menurut laporan yang didapatkan dari kinerja BKKBN 2016 didapatkan angka kehamilan yang tidak diinginkan di Jawa Tengah memiliki presentase 13,1% yang merupakan urutan ke 5 teratas di Indonesia. Kasus kehamilan tidak diinginkan pada remaja saat ini sangat mengkhawatirkan sebab setiap tahun angka kejadian pada kasus tersebut terus meningkat, sehingga kasus tersebut perlu perhatian dari berbagai kalangan (PKBI, 2015).

Menurut laporan dari dinas kesehatan kabupaten Temanggung per tahun 2021 didapatkan angka sejumlah 424 remaja yang mengalami kehamilan

tidak diinginkan, angka 424 remaja tersebut didapatkan dari 26 puskesmas di kabupaten Temanggung.

Banyak faktor yang melatarbelakangi terjadinya KTD pada kalangan remaja, secara remaja merupakan masa transisi dari usia anak-anak menuju dewasa yang kadang kala pertumbuhan pada fisik lebih cepat dibandingkan dengan kematangan psikologi. Dalam usia ini remaja sedang mencari jati diri, rasa ingin tahu pada dirinya yang besar menjadikan remaja ingin mencoba. Pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi yang rendah, menjadikan remaja lebih mempercayai mitos bahwa perempuan tidak akan hamil jika melakukan hanya sekali (Marmi, 2013). Kemudian ada faktor penyebab KTD yang lain seperti kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, pergaulan bebas atau seks pranikah, teknologi media yang semakin canggih, rendahnya komunikasi orangtua terhadap anak, serta pengaruh dari teman sebaya (PKBI, 2015).

Dampak dari kehamilan tidak diinginkan pada remaja yaitu seperti putus sekolah, berpengaruh pada kesehatan perempuan yang dimana akan beresiko kematian usia dini, meningkatnya angka kematian ibu (AKI) dan juga resiko terkena penyakit menular. Dampak lain yang akan didapatkan oleh remaja yaitu tekanan psikologis atau sanksi sosial, rentan mengalami stress dan depresi, dikucilkan oleh lingkungan masyarakat, dan dapat menghambat jenjang pendidikan serta cita-cita remaja (Putri, 2019)

Hasil dari Studi Pendahuluan yang peneliti lakukan dengan mewawancarai petugas UKS dan guru BK di SMA Negeri 3 Temanggung, pada 3 tahun terakhir ini ada 1 dari remaja putri SMA Negeri 3 Temanggung yang mengalami KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan). Di SMA Negeri 3 Temanggung rutin dilakukan sosialisasi tentang kenakalan remaja, narkoba, pergaulan bebas dan lainnya setiap tahunnya mengenai kenakalan remaja yang dimana ada dampak dari kenakalan remaja itu sendiri yang salah satunya adalah *free sex*, sosialisasi ini dilakukan oleh puskesmas Dharmarini.

Hasil dari wawancara yang dilakukan terhadap 10 siswi kelas XI dengan beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan dari materi pengertian kehamilan tidak diinginkan, penyebab kehamilan tidak diinginkan, risiko kehamilan tidak diinginkan dan cara pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Dari hasil wawancara terhadap siswi didapatkan angka 56,04% untuk jawaban yang benar dan 43,96% untuk jawaban yang salah. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada beberapa siswi yang masih belum mengetahui tentang kehamilan tidak diinginkan. Sehingga dari latar belakang tersebut peneliti mengambil judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Putri kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung".

METODE

Partisipan penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung dengan jumlah 175 siswi dengan besar sampel 63 siswi. Besar sampel

diperoleh menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2022 - Mei 2023 di SMA Negeri 3 Temanggung.

Prosedur penelitian

Meminta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 3 Temanggung, memberitahakan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah. Peneliti menemui calon responden, kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.

Peneliti meminta responden untuk mendatangi informed consent. Memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara mengisinya dengan benar. Kemudian penarikan kesimpulan pada hasil penelitian dengan gambaran tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri.

Instrumen

Alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan jumlah 10 soal yang di adopsi dari peneliti sebelumnya yaitu I Gusti Ayu Dwi Putri Hendrayani dengan judul "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan Di SMA N 1 Bebandem Karangasem". Kuesioner tersebut memuat pertanyaan mengenai pengetahuan remaja pada kehamilan tidak diinginkan. Pertanyaan bersifat tertutup yang terdiri dari 2 jawaban yaitu benar dan salah.

Analisis data

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat yaitu digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan maksimum dari variabel penelitian.

HASIL

Penelitian gambaran tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai April 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung dengan jumlah 63 orang siswi. Data yang sudah terkumpul akan diolah, dianalisa, dan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan. Hasil penelitian terdiri dari karakteristik umur subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian. Hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut

Tabel 1

Karakteristik responden berdasarkan umur di SMA N 3 Teanggung Tahun 2023

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	61	96,8
2	Cukup	2	3,2
3	Kurang	0	0
	Total	63	100

Sumber: Data Penelitian 2023

Berdasarkan data tabel 1 sebagian besar responden adalah remaja akhir sebanyak 43 siswi (68,3%), sedangkan sebagian kecil responden adalah remaja madya sebanyak 20 siswi (31,7%).

Tabel 2

Tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri di SMA Negeri 3 Temanggung

No	Umur	f	%
1	Remaja Madya	20	31,7
2	Remaja Akhir	43	68,3
	Total	63	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan data tabel 2 sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 61 siswi (96,8%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 siswi (3,2%), dan responden dengan pengetahuan kurang 0 siswi (0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data tabel 1 tentang karakteristik responden sebagian besar responden adalah remaja akhir sebanyak 43 siswi (68,3%), sedangkan sebagian kecil responden adalah remaja madya sebanyak 20% siswi (31,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Sri Anjar Asih yang berjudul "Gambaran Peran Teman Sebaya Terhadap Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Di Puskesmas Karanglewas", Ni Kadek Hartaningsih yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kehamilan Pada Usia Dini Di Desa Pupuan Kabupaten Tabanan", Fenika Aprilia Maryani dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Desa Katelan, Tangen, Sragen".

Berdasarkan hasil analisis data tabel 2 tentang tingkat pengetahuan sebagian besar siswi SMA Negeri 3 Temanggung memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 61 responden (96,8%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 siswi (3,2%). Penelitian yang dilakukan oleh (Ratri Cahyaningrum, 2019) menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh bagaimana proses mendapatkan dan menangkap informasi. Cara seseorang dalam menangkap informasi dapat mempengaruhi dalam mendapatkan pengetahuan. Semakin mudah seseorang menangkap informasi maka semakin banyak juga informasi yang akan didapatkan. Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner didapatkan bahwa " apa arti dari kehamilan yang tidak diinginkan, apa faktor penyebab terjadinya kehamilan tidak diinginkan".

Sesuai dengan teori bahwa informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima

informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya (Budiman dan Riyanto, 2013).

Hasil pada tabel 4.1 sebagian besar responden berada pada kategori remaja akhir (Wulandari, 2014) Masa remaja akhir adalah suatu kemampuan yang semakin meningkat dalam mengambil sebuah keputusan, remaja yang berusia lebih tua akan lebih kompeten dalam mengambil keputusan dibanding dengan remaja berusia lebih muda (Suryana dkk,2022). Pada remaja akhir terjadi perubahan pada dirinya seperti perubahan fisik maupun psikis. Perubahan psikis dipengaruhi dengan usia dan pola pikir, yang dimana semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah (Budiman dan Riyanto, 2013)

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap petugas UKS dan hasil penelitian diatas diperoleh data bahwa sebagian besar siswi SMA Negeri 3 Temanggung memiliki pengetahuan yang baik mengenai kehamilan tidak diinginkan. Hal ini karena pengaruh penyuluhan rutin mengenai kesehatan reproduksi yang dilakukan tenaga kesehatan dari dinas kesehatan wilayah kabupaten dan tenaga kesehatan dari puskesmas setempat setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan hasil peneliti sebelumnya yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di SMA N 1 Bebandem Karangasem". Hasil dari peneliti ini menunjukkan bahwa hasil tentang tingkat pengetahuan remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori Baik yaitu sebanyak 75 responden (55,3%).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung dengan kategori baik sebanyak 61 siswi (96,8%). Tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung dengan kategori cukup sebanyak 2 siswi (3,2%). Tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung dengan kategori kurang 0 siswi.

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan yaitu bagi remaja putri diharapkan dapat menghindari pergaulan bebas yang berdampak terhadap kehamilan tidak diinginkan pada usia remaja dan remaja dapat memperbanyak melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan untuk perencanaan program penyuluhan rutin untuk remaja dan untk tetap meningkatkan pengetahuan siswa tentang kehamilan tidak diinginkan, serta diharapkan sekolah dapat membimbing dan mendampingi siswa maupun siswi dalam masa remaja dengan penyuluhan kesehatan reproduksi.

SARAN/ REKOMENDASI

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor kehamilan tidak diinginkan.

REFERENSI

- Cahyaningrum R, ST, Kurniati A. 2020. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Siswi Kelas Viii Smp Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun 2019*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Koran E. 2021. "Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan." *Radarsemarang.Id*.
- Ningrum DN, Gumiarti G, Toyibah A. 2021. "Literature Review Faktor Kehamilan Remaja." *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*. Retrieved (<https://bit.ly/3MA7PuN>).
- Poltekkes semarang. 2016. "Angka Kehamilan TidakDiinginkan Pada Remaja DiIndonesia." *BKKBN*.
- Pratama, D. 2021. "Karakteristik Perkembangan Remaja." *Jurnal Edukasimu* 1(3).
- Pustika RI. 2017. *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan Di Sma Negeri 3 Bantul Yogyakarta Tahun 2016*.
- Ridawati Sulaeman SN. 2022. *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi*. Bintang Semesta Media.
- Tengah PJ. 2015. "Kehamilan Tidak Dikehendaki Pada Remaja, Lantas Bagaimana?" *Pkbijateng*.
- Utami P. 2022. "Angka Kehamilan Tak Diinginkan Di Kalangan Remaja Tinggi, Pendidikan Kespro Mendesak Dibutuhkan." *Halo Pedeka*. Retrieved (<https://bit.ly/456XRsd>).

